



KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG,  
PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN  
KABUPATEN BALANGAN

NOMOR : 800/013/SK/DISPUPRPERKIM/TAHUN 2023

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN RAKYAT  
DAN KAWASAN PERMUKIMAN  
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2023

DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN RAKYAT  
DAN KAWASAN PERMUKIMAN  
KABUPATEN BALANGAN

- Menimbang : a. Bahwa untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026, maka Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Balangan perlu menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023
- b. Bahwa penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Balangan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud huruf a diatas, ditetapkan dengan keputusan Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan permukiman Kabupaten Balangan.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Balangan di Provinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4265);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2009 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan (Lembaran Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2008 Nomor 02, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Balangan Nomor 43);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 02 Tahun 2021 Tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah

Memperhatikan

:

1. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintahan;
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/11/M.PAN/08/2007 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara;
3. Peraturan Daerah nomor 05 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RJPMD) Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026.

Menetapkan

KESATU

: Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Balangan Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

KEDUA

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan dan/atau perbaikan seperlunya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di Parangin  
Pada tanggal September 2023  
Kepala Dinas PUPRPERKIM  
Kabupaten Balangan



**RAHMADIAH, MT**

NIP. 19760309 200604 2 007

**LAMPIRAN 1**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PUPRPERKIM**

**NOMOR : 800/013/SK/DISPUPRPERKIM/TAHUN 2023**

**TENTANG**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA DINAS  
PUPRPERKIM KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021-2026**

**DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN**

<b>NO</b>	<b>KINERJA UTAMA (SASARAN STRATEGIS)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>MAKNA, ALASAN PEMILIHAN, PERHITUNGAN ATAU PENJELASAN</b>	<b>PENANGGUN G JAWAB</b>	<b>SUMBER DATA</b>
1.	Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan	Persentase Jalan Dalam Kondisi Mantap	<p>a. Makna : Jalan dalam kondisi mantap bermakna bisa dilalui kendaraan roda empat dan dua dengan indikator tersebut kita dapat mengukur tingkat pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat dengan meningkatkan ketersediaan infrastruktur wilayah (berupa jalan) yang secara kuantitas dan kualitas</p> <p>b. Alasan pemilihan : Dengan terpenuhinya infrastruktur wilayah yang baik tersebut secara kuantitas maupun kualitas diharapkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap infrastruktur jalan.</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Panjang Kondisi jalan mantap (baik+sedang) / Panjang jalan Kabupaten X 100%</p>	Kepala SKPD	Bidang Binamarga
		Persentase jembatan dalam kondisi mantap	<p>a. Makna : Jembatan dalam kondisi mantap bermakna bisa dilalui kendaraan roda empat dan dua dengan indikator tersebut kita dapat mengukur tingkat</p>		

			<p>elayanan pemerintah daerah kepada masyarakat dengan meningkatkan ketersediaan infrastruktur wilayah (berupa jalan) yang secara kuantitas dan kualitas</p> <p>b. Alasan pemilihan : Dengan terpenuhinya infrastruktur wilayah yang baik tersebut secara kuantitas maupun kualitas diharapkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap infrastruktur jembatan</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Panjang jembatan kondisi baik / panjang jembatan di Kabupaten Balangan X 100%</p>		
2.	Meningkatnya kualitas pengendali banjir dan irigasi	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	<p>a. Makna : Rasio ini menunjukkan luas daerah irigasi yang terlayani jaringan irigasi dengan baik untuk mendukung ketahanan pangan.</p> <p>b. Alasan pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan rasio luas daerah irigasi kewenangan Kabupaten/Kota yang terlayani jaringan irigasi dengan baik</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Luas irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan yang dibangun (ha) ditingkatkan (ha) dioperasikan dan pelihara (ha) / luas daerah irigrasi kewenangan kabupaten kota X 100%</p>	Kepala SKPD	Bidang Sumber Daya Air
		Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan kabupaten/kota	<p>a. Makna : Rasio ini menunjukkan luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendali banjir</p> <p>b. Alasan pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan kabupaten/kota</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan kabupaten/kota (ha) / Luas kawasan permukiman</p>	Kepala SKPD	idang Sumber Daya Air

			rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (ha) X 100%		
3.	Meningkatnya pemanfaatan bangunan/Gedung publik	Persentase bangunan/Gedung public yang termanfaatkan	<p>a. Makna : Persentase ini menunjukkan jumlah bangunan/gedung publik yang dimanfaatkan dibandingkan dengan kebutuhan bangunan/gedung publik yang ada di suatu wilayah</p> <p>b. Alasan pemilihan : Untuk meningkatkan pelayanan publik perlu bangunan yang berkualitas</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah bangunan/gedung publik yang dimanfaatkan / total bangunan /gedung publik X 100%</p>	Kepala SKPD	Bidang Cipta Karya
4.	Meningkatnya kualitas pengaturan dan pembinaan tata ruang	Persentase dokumen penetapan pelaksanaan kebijakan penataan ruang	<p>a. Makna : Penyelenggaraan penataan ruang Kabupaten yang ditinjau dari 3 aspek (pengaturan, pembinaan, pelaksanaan) semakin meningkat digambarkan oleh nilai kumulatif dari penilaian masing-masing aspek tersebut.</p> <p>b. Alasan pemilihan : Mengimplementasikan UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah dokumen penetapan pelaksanaan kebijakan penataan ruang yang disusun/ jumlah total kebutuhan dokumen penetapan pelaksanaan kebijakan penataan ruang Kabupaten Balangan X 100%</p>	Kepala SKPD	Bidang Penataan Ruang
5.	Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman	Persentase Kawasan pemukiman yang layak	<p>a. Makna : Persentase ini menunjukkan luas permukiman yang layak baik dari segi sanitasi, air minum maupun bangunannya.</p> <p>b. Alasan pemilihan : Mengimplementasikan PP No. 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Luas permukiman yang layak dikawasan kumuh / Luas permukiman dikawasan kumuh kabupaten Balangan X 100%</p>	Kepala Dinas	Bidang Cipta Karya dan Bidang Perkim
		Persentase rumah layak huni	<p>a. Makna : Persentase ini menunjukkan jumlah rumah layak huni yang ada di suatu wilayah dalam suatu kurun waktu tertentu</p>	Kepala Dinas	Bidang Perkim

			<p>b. Alasan pemilihan : 29/PRT/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah rumah layak huni / Total jumlah rumah Kabupaten Balangan X 100%</p>		
6.	Meningkatnya kualitas hasil konstruksi	Persentase hasil konstruksi yang sesuai dengan kontrak	<p>a. Makna : Persentase ini menunjukkan bahwa semua pekerjaan yang ada harus sesuai dengan kontrak yang telah di perjanjikan</p> <p>b. Alasan pemilihan : Menunjukkan hasil konstruksi yang sesuai dengan kontrak perjanjian</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah hasil konstruksi yang sesuai dengan kontrak / jumlah hasil konstruksi yang dilaksanakan X 100%</p>	Kepala Dinas	Bidang Jasa Konstruksi dan Peralatan

KEPALA DINAS PUPRPERKIM

KABUPATEN BALANGAN



Hj. RAHMADIAH,ST.MT

**INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2026**

**DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN**

<b>NO</b>	<b>KINERJA (SASARAN)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>MAKNA, ALASAN PEMILIHAN, PERHITUNGAN ATAU PENJELASAN</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>	<b>SUMBER DATA</b>
1.	Menurunnya kerusakan jalan parah	Persentase kerusakan jalan parah	a. Makna : Persentase ini menunjukkan panjang jalan yang rusak dan perlu penanganan yang lebih lanjut b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui panjang jalan yang rusak c. Perhitungan atau penjelasan : Panjang jalan rusak / Panjang jalan Kabupaten X 100%	Kabid Binamarga	Bidang BM
2.	Meningkatnya konektivitas daerah dengan jaringan jalan	Persentase daerah yang terhubung dengan jaringan jalan	a. Makna : Persentase ini menunjukkan daerah yang terhubung dengan jaringan jalan b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui daerah-daerah yang terhubung dengan jaringan jalan c. Perhitungan atau penjelasan : Panjang jalan yang terhubung dengan jaringan jalan / Panjang jalan keseluruhan X 100%		
3.	Meningkatnya keberfungsian system jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi yang berfungsi baik	a. Makna : Persentase ini menunjukkan Panjang jaringan irigasi yang berfungsi dengan baik b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui Panjang jaringan irigasi yang berfungsi baik c. Perhitungan atau penjelasan : Panjang jaringan irigasi yang berfungsi baik / Panjang jaringan irigasi keseluruhan X 100%	Kabid Sumber Daya Air	Bidang SDA
4.	Meningkatnya pengelolaan SDA	Persentase system jaringan pengelola SDA dalam kondisi baik	a. Makna : Persentase ini menunjukkan persentase system jaringan pengelola SDA dalam kondisi baik b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui system jaringan pengelola SDA dalam kondisi baik c. Perhitungan atau penjelasan : Panjang system jaringan pengelola SDA dalam kondisi baik /		

			Panjang system jaringan pengelola SDA keseluruhan X 100%		
5.	Meningkatnya kualitas bangunan/Gedung publik	Persentase bangunan/Gedung public sesuai standart	<p>a. Makna : Persentase ini menunjukkan persentase bangunan/Gedung public sesuai standart</p> <p>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui bangunan/Gedung public sesuai standart</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah bangunan/Gedung public sesuai standart / jumlah bangunan/Gedung public keseluruhan X 100%</p>	Kabid Cipta Karya	Bidang CK
6.	Meningkatnya akses infrastruktur dasar pendukung perumahan dan permukiman	Persentase Rumah tangga yang terakses air bersih layak	<p>a. Makna : Persentase ini menunjukkan rumah tangga yang terkases air bersih layak</p> <p>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui rumah tangga yang terakses air bersih layak</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah rumah tangga (KK) yang terlayani air bersih layak/ Jumlah rumah tangga (KK) seluruh Kabupaten dikali 100%</p>		
		Persentase Rumah tangga yang terakses sanitasi layak	<p>a. Makna : Persentase ini menunjukkan jumlah rumah tangga yang dapat akses sanitasi</p> <p>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui jumlah rumah tangga yang terlayani akses sanitasi</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah rumah tangga (KK) yang akses limbah domestic / Jumlah rumah Tangga (KK) seluruh Kabupaten di kali 100%</p>		
7.	Menurunnya Kawasan kumuh	Luas Kawasan Kumuh	<p>a. Makna : Luas Kawasan permukiman yang tidak layak huni di suatu wilayah, yang diukur dalam satuan hektar (Ha)</p> <p>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui luas Kawasan kumuh di suatu permukiman</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Luas Kawasan kumuh</p>	Kabid Perkim	Bidang Perkim

8.	Menurunnya rumah tidak layak huni	Persentase rumah tidak layak huni	<p>a. Makna : Menunjukkan jumlah rumah tangga yang tidak memenuhi standar keselamatan, kesehatan, dan luas bangunan minimum</p> <p>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui jumlah rumah tidak layak huni pada suatu wilayah</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah seluruh rumah layak huni disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi dengan Jumlah rumah disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu di kali 100%</p>		
9.	Meningkatnya ketersediaan dokumen NSPK penyelenggaraan penataan ruang	Persentase ketersediaan dokumen NSPK penyelenggaraan penataan ruang	<p>a. Makna : Menunjukkan dokumen yang sesuai dengan NSPK</p> <p>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui ketersediaan dokumen NSPK dalam penyelenggaraan penataan ruang</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah dokumen penataan ruang sesuai dengan NSPK / jumlah dokumen penataan ruang keseluruhan X 100%</p>	Kabid Penataan Ruang	Bidang Penataan Ruang
10.	Meningkatnya kesesuaian penataan ruang pada Pembangunan dan usaha	Persentase kesesuaian ruang dengan RTRW	<p>a. Makna : dokumen yang dibuat pemerintah untuk mengatur pemanfaatan ruang di suatu wilayah</p> <p>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui kesesuaian ruang dengan RTRW yang disusun</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah izin yang dikeluarkan untuk pemanfaatan ruang / Jumlah izin yang masuk untuk memanfaatkan ruang X 100%</p>		
11.	Meningkatnya tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	<p>a. Makna : Menunjukkan jumlah tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi</p>	Kabid Jasa Konstruksi dan Peralatan	Bidang Jasa Konstruksi dan Peralatan

			<p>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah tenaga konstruksi yang terlatih di wilayah kab kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis/ analis dibagi dengan Jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis/analisis di wilayah kabupaten/kota di kali 100%</p>		
12.	Meningkatnya proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	<p>a. Makna : Menunjukkan rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi</p> <p>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi</p> <p>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi di bagi dengan jumlah total proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya di Kali 100%</p>		

**KEPALA DINAS PUPRPERKIM**

**KABUPATEN BALANGAN**



**Hj. RAHMADIAH,ST.MT**

**INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2026**

**DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN**

<b>NO</b>	<b>KINERJA (SASARAN)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>MAKNA, ALASAN PEMILIHAN, PERHITUNGAN ATAU PENJELASAN</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>	<b>SUMBER DATA</b>
1.	Terlaksananya pemeliharaan jalan yang efektif	Panjang jalan yang terjaga kondisinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan Panjang jalan yang terjaga kondisinya</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui Panjang jalan yang terjaga kondisinya</li> <li>c. Perhitungan atau penjelasan : Panjang jalan yang terjaga kondisinya</li> </ul>	Jf. Teknik Jalan dan jembatan ahli muda	Bidang BM
2.	Terlaksananya perbaikan jalan melalui rehabilitasi	Persentase penurunan kerusakan jalan dengan rehabilitasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan kondisi jalan yang mengalami kerusakan</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui penurunan kerusakan</li> <li>c. Perhitungan atau penjelasan : Panjang jalan yang baik akibat di rehabilitasi di bagi dengan Panjang jalan keseluruhan X 100%</li> </ul>		
3	Terlaksananya penambahan jalan baru	Persentase pertumbuhan jalan baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan pertumbuhan jalan baru</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui Panjang jalan baru.</li> <li>c. Perhitungan atau penjelasan : Panjang jalan baru di bagi dengan Panjang jalan keseluruhan di kali 100%</li> </ul>		
4.	Terlaksananya pembangunan jembatan yang efektif	Persentase daerah yang terhubung dengan jembatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan daerah yang terhubung dengan jembatan</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui daerah yang terhubung dengan jembatan</li> <li>c. Perhitungan atau penjelasan : Panjang jalan yang terhubung dengan jembatan / Panjang jalan keseluruhan di kali 100%</li> </ul>		
5.	Meningkatnya alokasi air irigasi	Volume debit air irigasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan jumlah debit air irigasi</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui jumlah debit air irigasi</li> <li>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah debit air irigasi</li> </ul>	JF.Teknik Pengairan Ahli Muda	Bidang SDA

6.	Meningkatnya kualitas saluran irigasi	Persentase saluran irigasi dalam kondisi baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan saluran irigasi dalam kondisi baik</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui Panjang saluran irigasi dalam kondisi baik</li> <li>c. Perhitungan atau penjelasan : Panjang saluran irigasi dalam kondisi baik / Panjang saluran irigasi keseluruhan X 100%</li> </ul>		
7.	Optimalisasi pintu air/bendungan	Jumlah pintu air dan bendungan yang beroperasi dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan Jumlah pintu air dan bendungan yang beroperasi dengan baik</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui Jumlah pintu air dan bendungan yang beroperasi dengan baik</li> <li>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah pintu air dan bendungan yang beroperasi dengan baik</li> </ul>		
8.	Menurunnya kerusakan tebing	Persentase tebing rusak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan Panjang tebing yang rusak</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui Panjang tebing yang rusak</li> <li>c. Perhitungan atau penjelasan : Panjang tebing rusak / Panjang tebing keseluruhan X 100%</li> </ul>		
9.	Meningkatnya kelayakan fungsi Gedung/bangunan	Persentase bangunan/Gedung public memiliki sertifikat layak fungsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan bangunan/Gedung public memiliki sertifikat layak fungsi</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui jumlah bangunan/Gedung public memiliki sertifikat layak fungsi</li> <li>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah bangunan/Gedung public memiliki sertifikat layak fungsi / Jumlah keseluruhan bangunan/Gedung public X 100%</li> </ul>	Jf. Teknik Tata Bangunan dan Perumahan	Bidang CK
10.	Menurunnya kerusakan bangunan/Gedung publik	Persentase bangunan/Gedung public dalam kondisi baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan jumlah bangunan/Gedung public dalam kondisi baik</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui jumlah bangunan/Gedung public dalam kondisi baik</li> </ul>		

			c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah bangunan/Gedung public dalam kondisi baik / Jumlah keseluruhan bangunan/Gedung public X 100%		
11.	Meningkatnya ketersediaan RDTR	Persentase Kawasan yang memiliki RDTR	a. Makna : Menunjukkan Kawasan yang memiliki RDTR b. Alasan pemilihan : Untuk mnegetahui Kawasan yang memiliki RDTR c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah Kawasan yang memiliki RDTR / Jumlah keseluruhan Kawasan X 100%	JF.Penata Ruang Ahli Muda	Bidang Penataan Ruang
12.	Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang	Persentase dokumen penataan ruang yang dihasilkan	a. Makna : Menunjukkan jumlah dokumen penataan ruang yang dihasilkan b. Alasan pemilihan : Untuk mnegetahui jumlah dokumen penataan ruang yang dihasilkan c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah dokumen penataan ruang yang dihasilkan / Jumlah dokumen yang seharusnya ada X 100%		
13.	Terlaksananya pengawasan penataan ruang yang efektif	Jumlah pelanggaran penataan ruang	a. Makna : Menunjukkan Jumlah pelanggaran penataan ruang b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui Jumlah pelanggaran penataan ruang c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah pelanggaran penataan ruang		
14.	Terlaksananya pelaksanaan persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang untuk kegiatan berusaha	Jumlah dokumen pelaksanaan persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang untuk kegiatan berusaha	a. Makna : Menunjukkan Jumlah dokumen pelaksanaan persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang untuk kegiatan berusaha b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui Jumlah dokumen pelaksanaan persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang untuk kegiatan berusaha c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah dokumen pelaksanaan persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang untuk kegiatan berusaha		

15.	Meningkatnya layanan air bersih	Jumlah RT yang terhubung dengan air perpipaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan Jumlah RT yang terhubung dengan air perpipaan</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui Jumlah RT yang terhubung dengan air perpipaan</li> <li>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah RT yang terhubung dengan air perpipaan</li> </ul>	JF. Teknik Kesehatan Lingkungan	Bidang CK
		Jumlah RT yang terlayani dengan air bukan jaringan perpipaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan Jumlah RT yang terlayani dengan air bukan jaringan perpipaan</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui Jumlah RT yang terlayani dengan air bukan jaringan perpipaan</li> <li>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah RT yang terlayani dengan air bukan jaringan perpipaan</li> </ul>		
16..	Terlaksananya operasi dan terpelihara system pengelolaan air limbah domestic (SPALD)	Persentase RT yang limbah domestic dikelola dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan RT yang dikelola limbah domestic dengan baik</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui RT yang dikelola limbah domestic dengan baik</li> <li>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah RT yang limbah domestic dikelola dengan baik / Jumlah keseluruhan RT X 100%</li> </ul>		
17.	Tersedianya PSU Kawasan sesuai standart	Persentase Kawasan yang memiliki PSU sesuai standart	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan Kawasan perumahan yang memiliki PSU sesuai standart</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui Kawasan perumahan yang memiliki PSU sesuai standart</li> <li>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah perumahan yang memiliki PSU sesuai standart / Jumlah perumahan keseluruhan X 100%</li> </ul>	JF. Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Muda	Bidang Perkim
18.	Peningkatan kualitas Kawasan permukiman kumuh dengan luas	Persentase Luasan Permukiman Kumuh Dikawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan luas permukiman Kumuh Dikawasan Perkotaan yang Tertangani</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui luas permukiman Kumuh Dikawasan Perkotaan yang Tertangani</li> </ul>		

	di bawah 10 (sepuluh) Ha	Perkotaan yang Tertangani	c. Perhitungan atau penjelasan : Luasan permukiman kumuh yang tertangani dibagi dengan luas permukiman kumuh dikali 100%		
1.9	Terlaksananya perbaikan rumah tidak layak huni yang efektif	Jumlah rumah tidak layak huni pulih kembali	a. Makna : Menunjukkan Jumlah rumah tidak layak huni pulih kembali b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui Jumlah rumah tidak layak huni pulih kembali c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah rumah tidak layak huni pulih kembali		
20.	Meningkatnya keterisian rumah susun/khusus	Persentase keterisian rumah susun	a. Makna : Menunjukkan jumlah rumah susun yang terisi b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui rumah susun yang terisi c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah rumah susun yang terisi / Jumlah rumah susun keseluruhan X 100%		
21.	Meningkatnya akses perkreditan rumah	Jumlah masyarakat yang terakses kredit FLPP	a. Makna : Menunjukkan Jumlah masyarakat yang terakses kredit FLPP b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui Jumlah masyarakat yang terakses kredit FLPP c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah masyarakat yang terakses kredit FLPP		
22.	Tersedianya validitas data jasa konstruksi pada SIJAPKI	Persentase jasa konstruksi yang data SIJAPKI valid	a. Makna : Menunjukkan jasa konstruksi yang data SIJAPKI valid b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui jasa konstruksi yang data SIJAPKI valid c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah data SIJAPKI valid / Jumlah data SIJAPKI keseluruhan X 100%	JF. Pembina Jasa Konstruksi Ahli Muda	Bidang Jasa Konstruksi dan Peralatan
23.	Terlaksananya pelatihan tenaga	Jumlah tenaga terampil jasa	a. Makna : Menunjukkan Jumlah tenaga terampil jasa konstruksi yang memiliki sertifikasi		

	terampil yang efektif	konstruksi yang memiliki sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui Jumlah tenaga terampil jasa konstruksi yang memiliki sertifikasi</li> <li>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah tenaga terampil jasa konstruksi yang memiliki sertifikasi</li> </ul>		
24.	Terlaksananya pengawasan hasil konstruksi yang efektif	Jumlah pelanggaran hasil konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna : Menunjukkan jumlah pelanggaran hasil konstruksi</li> <li>b. Alasan pemilihan : Untuk mengetahui Jumlah pelanggaran hasil konstruksi</li> <li>c. Perhitungan atau penjelasan : Jumlah pelanggaran hasil konstruksi</li> </ul>		

**KEPALA DINAS PUPRPERKIM**

**KABUPATEN BALANGAN**



**Hj. RAHMADIAH,ST.MT**